

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan analisis data, serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan kebugaran jasmani dengan kinerja wasit liga 1.

Kinerja wasit ditinjau dari kepercayaan diri terdapat hubungan yang mempengaruhi kinerja wasit ketika akan memimpin pertandingan walaupun tidak juga terlalu percaya diri karena faktor psikologi itu sangat menentukan baik tidaknya kinerja wasit dalam suatu pertandingan.

Kinerja wasit ditinjau dari kebugaran jasmani juga berhubungan yang mempengaruhi terhadap kinerja seorang wasit dilapangan karena ini merupakan indikator kunci seorang wasit yang akan bertugas memimpin pertandingan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dan rekomendasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan gambaran terhadap bidang perwasitan di Indonesia. Melalui upaya pengembangan peningkatan kualitas wasit sepakbola dilihat dari aspek kepercayaan diri dan kebugaran jasmani.

5.2.2 Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan beberapa rekomendasi kepada bidang-bidang yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Departemen wasit PSSI

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan rekomendasi kepada bidang perwasitan PSSI, bahwa seluruh wasit yang terdaftar di Liga 1 pada umumnya memiliki kompetensi dan kinerja yang relatif sama, terutama

para wasit yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi pada umumnya memiliki kelebihan dari beberapa aspek yang dibutuhkan wasit. Maka dari itu sudah selayaknya bidang perwasitan PSSI harus dapat memberikan hak dan proporsi yang seimbang dalam penugasan di Liga 1. Departemen pengembangan wasit harus mempunyai program latihan mental atau psikologi yang dilakukan secara teratur, sistematis, dengan intensitas yang semakin meningkat dan dilakukan secara berulang-ulang. Komite wasit juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dan kajian literatur secara sebagai acuan dalam perekrutan wasit. Dalam perekrutan nantinya calon wasit terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan tidak hanya dalam hal kesehatan dan kebugaran jasmani saja, tetapi juga dalam hal kecerdasan intelektual dan emosional. Untuk sebaiknya diadakan psikotes sebelum liga akan bergulir.

2. Wasit sepakbola

Wasit sepakbola di Indonesia dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai gambaran dan menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan kinerja wasit yang selalu menjadi objek yang disudutkan para wasit dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan juga faktor psikologi dalam hal ini kepercayaan diri untuk dapat yakin dengan kemampuan yang dimilikinya agar dapat meningkatkan kinerja dan performanya dalam memimpin pertandingan. Selain itu juga harus mencoba belajar menganalisa dan mengamati pertandingan langsung maupun video. Serta dibutuhkan konsistensi dalam menjalankan profesi ini dengan cara terus berlatih, belajar dan diskusi bersama senior dan rekan sesama wasit lainnya.